

## ABSTRACT

Elsi Frida

### FACTORS RELATED TO MEASLES INCIDENTS SUFFERED BY OFFSPRING AT KUMAI HEALTH CENTRE IN SUB-PROVINCE OF WEST KOTAWARINGIN, CENTRAL KALIMANTAN IN 2007

Measles is a very infected disease and usually attacks children ages under five years old (offsprings). It caused by *morbili* virus from *paramyxorindae* family. Based on the data taken from Kumai health centre, in 2004, there are 24 cases of measles without any death victims happened during the last three years, (incident rate 0,070%), in 2005, there are 65 cases (incident rate 0, 187%) and in 2006, there are 18 cases and then until May 2007, there are 4 cases of measles suffered by the offsprings. This research aims to know factors related to measles incidents suffered by the offspring at Kumai Health Centre in sub province of West Kotawaringin, Central Kalimantan in 2007.

This is analytical research. It used survey as a method of study with control case approach. The respondent of this research are mothers and their offsprings. The number of samples contained of 44 offsprings which consisted of 22 offsprings as cases and 22 offsprings as control. Free variables included age, sex type, and, their nutrient status, their immunization status and vitamin A status. While bound variable was the measles. The Statistical test used *chi square* test with the level of significance 0,05.

From the statistical analysis of the correlation between free variables and bound variable indicated that there is correlation between the age of the offsprings (p value = 0,021, OR = 5,278), their nutrient status (p value = 0,015, OR=6,923), their immunization status (p value = 0,0001, OR= 12,000) with measles incidents. However, there isn't any correlation between their sex types (p value = 0,540) with measles incidents.

This research can be concluded that risk factors of measles incidents in Kumai Health Centre are the age of the offsprings, their nutrient status, their measles immunization status dan their vitamin A status. Therefore, it can be suggested that the health practitioners in Kumai Health Centre should increase the range of measles immunization and vitamin A with booster measles immunization and it can be suggested that the health practitioners posyandu they should pay imformation of the condition of the offsprings especially about their nutrition and basic immunization.

Key words : Measles, Offsprings  
Number of Literature : 31 items, 1985 - 2006

## ABSTRAK

Elsi Frida

### FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN CAMPAK PADA BALITA DI PUSKESMAS KUMAI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2007

Penyakit campak adalah penyakit yang sangat menular yang pada umumnya menyerang anak berumur di bawah lima tahun (balita), yang disebabkan oleh virus *morbili* dari famili *paramyxorindae virus*. Berdasarkan data dari Puskesmas Kumai bahwa selama 3 tahun terakhir, terjadi kasus campak tanpa kematian pada tahun 2004 sebesar 24 kasus (*insiden rate* 0,070%), tahun 2005 sebesar 65 kasus (*insiden rate* 0,187%) tahun 2006 sebesar 18 kasus dan sampai Mei 2007 terdapat 4 kasus campak pada balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian campak pada balita di Puskesmas Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah tahun 2007.

Jenis penelitian adalah analitik menggunakan metode survei dengan pendekatan *case control*. Sampel penelitian ini adalah balita dan ibu-ibu balita tersebut sebagai responden dengan jumlah sampel sebanyak 44 balita yang terdiri dari 22 balita sebagai kasus dan 22 balita sebagai kontrol. Variabel bebas yaitu umur balita, jenis kelamin balita, status gizi balita, status imunisasi balita dan status vitamin A balita sedangkan variabel terikat yaitu penyakit campak. Uji statistik menggunakan uji *chi square* dengan tingkat signifikan 0,05.

Dari analisis statistik didapatkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara umur balita ( $p\text{value}=0,021, OR=5,278$ ), status gizi balita ( $p\text{value}=0,015, OR=6,923$ ), status imunisasi balita ( $p\text{value}=0,007, OR=5,714$ ) dan status vitamin A balita ( $p\text{value}=0,0001, OR=12,000$ ) dengan kejadian campak sedangkan tidak ada hubungan antara jenis kelamin balita ( $p\text{value}=0,540$ ) dengan kejadian campak.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor risiko kejadian campak di Puskesmas Kumai adalah umur balita, status gizi, status imunisasi campak dan status vitamin A. Sehingga disarankan kepada petugas kesehatan Puskesmas Kumai untuk meningkatkan cakupan imunisasi campak dan vitamin A melalui booster imunisasi campak dan disarankan bagi petugas posyandu untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang keadaan balita mereka terutama tentang gizi dan imunisasi dasar.

Kata kunci : Campak, Balita  
Keputusan : 31 buah, 1985-2006